

# BAB 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Teh (*Camelia sinensis*) merupakan anggota dari family *Theaceae*. Tanaman teh (*Camelia sinensis*) berbentuk semak atau pohon yang berwarna hijau dan tumbuh mencapai ketinggian 30 kaki, tetapi akan dipangkas 2- kaki sebagai salah satu pemeliharaan dan perawatan tanaman teh (Chattopadhyay, 2019). Proses pemangkasan pada tanaman teh bertujuan untuk memudahkan proses pemetikan pucuk teh dan menstimulasi pertumbuhan tunas (Yuwono, 2017).

Teh (*Camelia sinensis*) memiliki daun berwarna hijau tua dan berbentuk lonjong dengan tepi daun yang bergerigi. Daun teh memiliki aroma yang khas dengan cita rasa yang sepat. Pada setiap helai daun teh memiliki tekstur yang kaku, berbentuk elips yang memanjang, ujung dan pangkalnya runcing, pertulangan daun menyirip yang panjangnya 6-18 cm, dan lebarnya 2-6 cm. Tanaman teh memiliki bunga yang terletak di ketiak daun, berwarna putih cerah, benang sari berwarna kuning, harum, dan berkelompok atau tunggal. Bunga yang terdapat pada tanaman teh termasuk bunga yang sempurna dan memiliki garis tengah 3-4 cm (Yuwono, 2017).

PT. Candi Loka Kabupaten Ngawi merupakan perusahaan swasta murni yang bergerak di bidang pengolahan teh menjadi produk setengah jadi atau *intermediate* produk yang dipasarkan kepada mitra yang bekerjasama dengan perusahaan dalam ketersediaan bahan baku. PT.Candi Loka Kabupaten Ngawi dalam mendapatkan bahan baku berupa daun teh diperoleh dari kebun sendiri dengan memanfaatkan masyarakat sekitar perusahaan sebagai tenaga kerja baik yang di bagian kebun dan di pabrik. PT.Candi Loka Kabupaten Ngawi memiliki slogan yaitu mengeringkan dengan menggunakan air, dalam menghidupkan listrik untuk beberapa proses masih menggunakan kekuatan air yang masih ada disekitar perusahaan. Produk setengah jadi di PT.Candi Loka Kabupaten Ngawi dijual dengan mitra perusahaan lain seperti pemilik perusahaan teh dandang, teh jenggot dan teh gopek, selain itu untuk

menaikan nilai masyarakat sekitar dibekali untuk membuat produk inovasi sebagai brand dari jamus yaitu teh rasa kopi.

Pengendalian kualitas merupakan suatu sistem pengendalian maupun pengecekan yang dilakukan dari tahap awal sampai produk jadi. Tujuan pengendalian kualitas untuk mengetahui sebab-sebab terjadinya penyimpangan yang selanjutnya dilakukan proses perbaikan (Ekatama, 2019). Pengendalian kualitas dilakukan untuk menekankan jumlah produk yang cacat maupun rusak, menjaga produk sesuai dengan standar yang telah ditentukan, serta menghindari lolosnya sebuah produk sampai ke konsumen. Pengendalian kualitas di PT. Candi Loka dilakukan pada tahap pengeringan akhir, dan sortasi. Pada tahap pengeringan akhir, dilakukan pengambilan sampel sebanyak 250 gram untuk dilakukan analisis kering untuk setiap ball tea, dan dilakukan analisis sensorik baik fisik maupun uji organoleptik. Pada tahap sortasi dilakukan dengan melihat kualitas pekoe.

Produk cacat pada produk akhir teh hijau yang terdapat di PT. Candi Loka dapat dilakukan dengan pengendalian kualitas. Hal ini dapat menjadikan produk teh yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik. Pengendalian kualitas dilakukan dengan memperhatikan keseluruhan tahapan yang dilakukan pada saat proses pengolahan teh hijau. Pengendalian kualitas produk akhir digunakan untuk menentukan kualitas produksi dan dapat digunakan untuk menentukan kualitas produk jika produk tidak sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pengendalian kualitas di PT. Candi Loka masih kurang dikarenakan mutu pekoe sendiri terkadang menurun, sehingga pengendalian kualitas produk akhir teh hijau sangat diperlukan untuk menghindari penurunan mutu pekoe. Berdasarkan gambaran permasalahan di atas dan hasil pengamatan, maka penulis tertarik untuk mengkaji produk akhir teh hijau dengan memilih topik pengendalian kualitas produk akhir teh hijau di PT. Candi Loka Ngawi.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan Umum MAGANG

1. Mengembangkan pemahaman, wawasan, dan pengalaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan atau industri yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki.
2. Menambah wawasan pengetahuan bagi mahasiswa mengenai hubungan antara teori dan penerapannya yang dapat memberikan bekal untuk terjun ke masyarakat yang tidak diperoleh di bangku perkuliahan.
3. Melatih mahasiswa agar memperoleh keterampilan dan pengalaman pada kerja MAGANG sehingga dapat memecahkan permasalahan yang ada pada suatu kegiatan.
4. Melatih mahasiswa untuk mengkaji dan mengobservasi realitas teori dalam praktik pada suatu industri yang kemungkinan terdapat perbedaan maupun perbandingan.
5. Mahasiswa mampu untuk melakukan kerjasama dengan tim dan mampu melakukan sendiri (mandiri) praktik di industri tempat MAGANG.

### 1.2.2 Tujuan Khusus MAGANG

1. Mengetahui dan mempelajari analisis kering, uji organoleptik, dan pengujian kadar air teh hijau di PT. Candi Loka.
2. Mengetahui penerapan pengendalian kualitas pekoe teh hijau ditetapkan di PT. Candi Loka.
3. Mengetahui dan memahami pengendalian kualitas produk akhir teh hijau di PT. Candi Loka.

### 1.2.3 Manfaat MAGANG

1. Menambah wawasan dan pengalaman kerja mahasiswa serta memperluas jaringan sosial bagi mahasiswa.
2. Menjadi media pengaplikasian pembelajaran yang sudah dilakukan mahasiswa selama kuliah.
3. Menambah soft skill dan hard skill bagi mahasiswa.

### 1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan MAGANG dilakukan di PT. Candi Loka yang berlokasi di Jalan Sambirejo-Jamus Km 07, Desa Girikerto, 3 Kecamatan Sine, Kabupaten Ngawi, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan MAGANG ini dilaksanakan selama 4 bulan, dimulai dari tanggal 1 Agustus sampai 30 November 2022. Waktu pelaksanaan MAGANG disesuaikan dengan kegiatan akademis dengan mempertimbangkan kebijakan yang diberikan oleh perusahaan. Waktu yang direncanakan untuk kegiatan MAGANG PT. Candi Loka sebagai berikut :

Waktu pelaksanaan MAGANG :

Tabel 1.1 Waktu Pelaksanaan Magang

| Rencana Kegiatan                     | Waktu Pelaksanaan Magang   |
|--------------------------------------|----------------------------|
| Pembekalan Magang                    | Juli 2022                  |
| Pelaksanaan Magang                   | 1 Agustus-31 Desember 2022 |
| Supervisi Magang ke-1                | 05 September 2022          |
| Supervisi Magang ke-2 (Ujian Magang) | 27 Oktober 2022            |
| Revisi Laporan Magang                | 1-31 Desember 2022         |

Kegiatan MAGANG dilaksanakan pada 1 Agustus - 30 November 2022, sedangkan pada bulan Desember akan dilakukan penyelesaian laporan di Kampus, sehingga dapat menyerahkan laporan MAGANG untuk Industri tepat waktu pada masa berakhirnya MAGANG. Tanda tangan di lembar pengesahan untuk pembimbing lapang (industri) dapat dilakukan pada bulan November setelah selesai Ujian MAGANG.

## **1.4 Metode Pelaksanaan**

Kegiatan MAGANG dilakukan dengan beberapa tahap untuk antara lain:

### **1.4.1 Kerja Nyata**

Kerja nyata adalah pelaksanaan secara langsung dengan cara melakukan kegiatan yang dilakukan di PT. Candi Loka, Ngawi. Penerapan yang dilakukan bertujuan untuk merasakan, memperoleh, dan menambah wawasan serta pengalaman kerja secara langsung sesuai yang diterapkan oleh PT. Candi Loka, Ngawi.

### **1.4.2 Praktik**

Mahasiswa terjun langsung untuk mengikuti dan melaksanakan segala pekerjaan yang ada di PT. Candi Loka bersama dengan karyawan dan pekerja yang ada, dengan didampingi oleh pembimbing lapang.

### **1.4.3 Wawancara**

Wawancara dilakukan melalui tanya jawab secara langsung dengan pembimbing lapang dan para mandor pengolahan dari proses awal sampai proses akhir tujuannya untuk mendapatkan uraian yang jelas pada setiap proses pengolahan di Pabrik.

### **1.4.4 Observasi**

Observasi merupakan pengamatan secara langsung kegiatan maupun aktivitas yang dilakukan di PT. Candi Loka, Ngawi, meliputi aktivitas pekerja di lapangan dalam proses pra panen dan pasca panen teh hijau. Pengamatan dimulai dari awal pembibitan, pemeliharaan tanaman, pemetikan, pelayuan, penggulungan, pengeringan awal, pengeringan akhir, sortasi, dan uji mutu.

#### 1.4.5 Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan dan melengkapi data di lapang, data tersebut diperoleh dari luar pabrik dan didapatkan dengan mencari teori-teori atau sumber bacaan yang berkaitan dengan proses dan pokok permasalahan yang berhubungan dengan proses pengeringan teh hijau.

#### 1.4.6 Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk menyediakan dokumen- dokumen dengan bukti yang akurat, mencari sumber data sekunder dan data pendukung sebagai bukti hasil MAGANG serta sebagai media pendukung dalam pengerjaan laporan.

#### 1.4.7 Metode Supervisi 1

Pelaksanaan supervisi 1 dilakukan secara luring. Dosen pembimbing meninjau langsung terhadap mahasiswa yang melaksanakan magang di PT. Candi Loka Ngawi.

#### 1.4.8 Metode Supervisi 2

Pelaksanaan supervisi 2 atau ujian magang dilakukan secara luring. Dosen pembimbing menguji langsung terhadap mahasiswa yang melaksanakan magang di PT. Candi Loka Ngawi.